

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *OPEN ENDED PROBLEMS*
BERBANTUAN MEDIA KONKRET BUDAYALOKAL BALI
TERHADAP PENGUASAAN KOMPETENSI
MATEMATIKAKELAS IV SD GUGUS
LETKOL WISNU DENPASAR UTARA**

Oleh

Gusti Ayu Putu Wina Sukmaningsih, NIM 1511031012

Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan penguasaan kompetensi pengetahuan Matematika antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Open Ended Problems* berbantuan media konkret budaya lokal Bali dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara Tahun ajaran 2018/2019. Jenis penilaian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *non-equeivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara Tahun Ajaran 2018/2019 yang terdiri 10 kelas dari 7 sekolah sebanyak 327 siswa. Sampel diambil dengan teknik *random sampling* dengan mengacak kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 12 Peguyangan sebanyak 36 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas IV B SD Negeri 5 Peguyangan sebanyak 30 siswa sebagai kelompok kontrol. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes objektif, dan instrumen berupa pilihan ganda biasa sebanyak 34 butir soal yang sudah divalidasi. Data penguasaan kompetensi pengetahuan matematika kemudian dianalisis dengan uji-t. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} = 11,827$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% dan $dk = 64$ dengan taraf signifikan 5% adalah 2,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata penguasaan kompetensi pengetahuan matematika siswa kelompok eksperimen $\bar{X} = 28,17$ dan kelompok kontrol $\bar{X} = 18,60$. Maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Open Ended Problems* berbantuan media konkret budaya lokal Bali terhadap penguasaan kompetensi pengetahuan Matematika kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara Tahun Ajaran 2018/2019.

Kata Kunci : *open ended problems*, budaya lokal Bali, kompetensi pengetahuan Matematika

ABSTRACT

This study aims to determine the significant differences in the mastery of Mathematics knowledge competence between groups of students who are taught through the Open Ended Problems learning model assisted by the concrete media of local culture in Bali with groups of students who are taught through conventional learning in class IV SD Letkol Wisnu North Denpasar School year 2018/2019. This type of assessment is a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The population of this study was all of the fourth grade elementary school of the Lieutenant Colonel Wisnu Denpasar Utara Academic Year 2018/2019 which consisted of 10 classes from 7 schools totaling 327 students. Samples were taken by random sampling technique by randomizing classes. The sample in this study was class IV SD 12 Peguyangan as many as 36 students as the experimental group and class IV B SD Negeri 5 Peguyangan as many as 30 students as the control group. Data collection method in this research is using objective test, and instruments in the form of ordinary multiple choice are 34 items that have been validated. The mastery competency data of mathematical knowledge is then analyzed by t-test. This is evidenced by the results of t count = 11,827 while the table with a significant level of 5% and dk = 64 with a significant level of 5% is 2,000, then H_0 is rejected and H_a is accepted, which means that there are significant differences between the experimental and control groups. The average value of the mastery of mathematical knowledge competence of the experimental group $\bar{X}= 28.17$ and the control group $\bar{X}= 18.60$. So, it can be concluded that there is an influence of the Open Ended Problems learning model aided by the concrete media of the local culture of Bali on the mastery of the competence of Mathematics knowledge in grade IV Elementary School Lieutenant Colonel Wisnu Denpasar Utara Academic Year 2018/2019.

Keywords: *open ended problems*, balinese local culture, knowledge competence in Mathematics

